

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kausal komparatif (*expose facto*), karena tidak ada perlakuan yang diberikan oleh peneliti, akan tetapi peneliti hanya mengungkapkan hasil atas perlakuan yang telah terjadi secara alami pada variable bebas dan terikat. Yang dikaji/diungkap dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran hasil *life skills* pada kelompok-kelompok yang di dalamnya memiliki perlakuan yang berbeda berdasarkan kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, kelompok siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga, dan kelompok siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler apapun.

#### **3.2. Partisipan**

Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan adalah jenjang Sekolah Menengah Atas favorit yang ada di Kabupaten Subang yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1), Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN 1), Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN 1) Kabupaten Subang

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1, SMAN 1, dan SMKN 1 Kabupaten Subang. Untuk menentukan sampel penelitian, diperlukan suatu teknik pemerolehan sampel. Teknik pemerolehan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Snowball Throwing* dan *purposive sampling*. *Snowball Throwing* ini digunakan untuk mendapatkan sampel dengan cara mengirim link instrument kepada sampel yang sudah ditentukan (Purposive), karena jumlahnya tidak bisa ditentukan oleh peneliti secara langsung, maka *Snowball Throwing* digunakan pada penelitian, cara ini digunakan agar diperoleh responden sebanyak-banyaknya, serta peneliti dapat memilah dan memilih nya berdasarkan kriteria guna tujuan penelitian yang hendak dicapai. Kriteria sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kabupaten Subang yang melaksanakan program Pendidikan jasmani,

ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga. 2) Siswa di Tiga Sekolah Favorit. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dari penelitian ini terdiri dari tiga kelompok yaitu kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler apapun.

Berdasarkan instrument yang disebarakan melalui google form diperoleh jumlah responden yang mengisi google form sebanyak 1710 siswa. Selanjutnya sampel yang telah mengisi google form diperiksa kembali kelengkapan dan kecermatan nya. Beberapa orang sampel dikeluarkan karena tidak memberikan jawaban lengkap terhadap instrumen skala yang diberikan, serta adanya sampel ganda yang mengisi google form lebih dari satu kali. Maka berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan tahapan sortir sampel diperoleh rincian sampel yang sudah memenuhi kriteria sebagai berikut;

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

Sekolah/Kelompok Sampel	Ekskul. Olahraga	Ekskul. Non Olahraga	Non. Ekskul	Jumlah
MAN 1 Subang	35	65	20	120
SMAN 1 Subang	75	140	30	245
SMKN 1 Subang	200	650	40	890
Total sampel				1,255

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perkembangan *life skills* siswa adalah instrument *Life skills Scale for Sport (LSSS)* non tes yang telah dikembangkan oleh Cronin dan Allen (2017). Instrumen LSSS tersebut dikembangkan untuk partisipan olahraga kaum muda dengan rentang usia 11 – 21 tahun. Instrumen LSSS tersebut berisi delapan keterampilan hidup utama yang terdiri atas 47 item pernyataan, dengan skala pengukuran berupa skala likert dengan rentang skala yang digunakan adalah rentang skala lima poin yaitu dari 1 (*not at all*) hingga 5 (*very much*). Validitas dan reliabilitas instrument sudah teruji pada beberapa penelitian serupa yang dilaksanakan di Indonesia.

Peneliti menggunakan hasil terjemahan dan uji validitas dari peneliti sebelumnya yaitu Rohmanasari dkk., (2018). Peneliti sebelumnya telah melakukan penerjemahan LSSS kedalam Bahasa Indonesia melalui Lembaga Balai Bahasa UPI. Selanjutnya, melakukan *back translation* angket yang telah diterjemahkan oleh Balai Bahasa UPI kedalam Bahasa Inggris dengan harapan tidak terdapat perbedaan makna dengan hasil terjemahan tahap pertama. Selanjutnya untuk menjaga agar tidak adanya perbedaan peneliti melakukan proses *back translation* di Balai Bahasa UPI.

Kemudian pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu dengan menggunakan software IBM SPSS versi 23. Dengan hasil uji validitas menggunakan nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel, hasilnya  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,355). Demikian pula dengan hasil uji reliabilitas menggunakan nilai alpha Cronbach's hasilnya  $\alpha = 0,974$  dengan keputusan reliabel.

### **3.5. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan beberapa tahap. Tahap ini diawali dengan studi pendahuluan ke lapangan. Studi pendahuluan ini bertujuan untuk mengetahui populasi, sampel dan tempat penelitian. Setelah studi pendahuluan dilakukan selanjutnya diteruskan dengan mengurus perizinan dari kampus dan ke tempat tujuan penelitian. Selanjutnya yaitu menyusun instrument penelitian.

Setelah studi pendahuluan selanjutnya masuk pada tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan beberapa kegiatan yaitu pertama, melakukan tes awal terhadap sampel yang akan digunakan sebagai subjek penelitian. Kedua, penerapan program penelitian dengan metode quasi eksperimen. Ketiga, melakukan tes akhir. Data yang diperoleh setelah dilakukannya tes kemudian diolah, kemudian hasilnya digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan hal yang bersifat esensial dan krusial. Hal ini disebabkan karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data.

Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara tes menggunakan *Life skills Scale For Sport (LSS)* untuk mengukur *life skills* yang kemudian ditransformasi ke google form selanjutnya dikirim link google form secara online kepada para partisipan. Pengumpulan data digunakan secara online bertujuan untuk menghindari kontak fisik langsung dan kerumunan di masa pandemic Covid19.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui makna dari data yang telah dikumpulkan, dalam rangka mendapatkan jawaban pertanyaan penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Riduwan (2012, hlm. 184) “analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan”. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan selanjutnya dilakukan analisis dengan cara membandingkannya pada kriteria atau ketentuan yang ada. Adapun prosedur pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1. Seleksi Data Hasil Penelitian**

Proses seleksi dilakukan untuk menjaring data yang menurut pandangan peneliti tidak normal. Proses seleksi ini berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Instrumen yang tidak diisi sempurna oleh partisipan, misalnya ada nomor pertanyaan pada instrumen yang tidak diisi oleh partisipan.
- 2) Adanya kesamaan skor dari seluruh pertanyaan instrumen yang diisi oleh partisipan. Apabila terjadi demikian, praduga peneliti bahwasanya partisipan hanya mengklik skor tanpa membaca soal yang ada pada kuesioner tersebut.

Berdasarkan alasan di atas peneliti mencoba menyeleksi hasil data yang diisi oleh partisipan agar data yang diperoleh sesuai dengan apa yang peneliti harapkan dan menghasilkan data yang utuh, untuk kemudian dihitung/diolah.

#### **3.7.2. Mengolah Data/Analisis Data**

Setelah seleksi data selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah data diolah dengan cara mencari rata-rata dan persentase capaian dari setiap komponen *life skills* yang telah diisi oleh partisipan. Cara pengolahan data ini dimulai dengan menghitung skor *life skills* secara umum (keseluruhan), kemudian skor tersebut

diolah berdasarkan tempat sekolah partisipan (Sekolah A, B, dan C), selanjutnya diolah berdasarkan kelompok partisipan (Kelompok A, B, dan C). setelah semua skor *life skills* diolah berdasarkan Sekolah dan Kelompok. Tahap selanjutnya adalah tahap membandingkan hasil skor rata-rata dan persentase rata-rata pencapaian *life skills* berdasarkan kelompok partisipan, nantinya akan dibandingkan antara Kelompok A dengan Kelompok B dan Kelompok A dengan C. kemudian peneliti dapat menyimpulkan hasil akhir dari penelitian setelah semua proses yang telah disebutkan terlewati tahap demi tahapnya.